

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian yang telah dikemukakan, peneliti menyimpulkan beberapa hal berikut.

1. Profil kemampuan peserta didik dalam membaca pemahaman sebelum perlakuan baik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol masih rendah. Berdasarkan akumulasi nilai prates pada kelas eksperimen memperoleh nilai pemahaman rata-rata sebesar 65,83. Nilai tertinggi sebesar 90, nilai sedang sebesar 70, dan nilai terendah sebesar 50. Peserta didik kelas eksperimen yang sudah lulus sebanyak 13 orang dan peserta didik yang belum lulus sebanyak 17 orang. Sedangkan peserta didik pada kelas kontrol memperoleh nilai pemahaman rata-rata sebesar 65,67. Nilai tertinggi sebesar 80, nilai sedang sebesar 60, dan nilai terendah sebesar 40. Peserta didik kelas eksperimen yang sudah lulus sebanyak 13 orang dan peserta didik yang belum lulus sebanyak 17 orang. Kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas eksperimen setelah mendapat perlakuan dengan model pembelajaran kooperatif MURDER berbantuan media *motion graphics* meningkat secara signifikan. Hal ini terbukti dari akumulasi nilai pascates pada kelas eksperimen diperoleh nilai pemahaman rata-rata sebesar 83,5. Nilai tertinggi sebesar 100, nilai sedang sebesar 85, dan nilai terendah sebesar 70. Semua peserta didik pada kelas eksperimen lulus. Sedangkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas kontrol sesudah mendapat perlakuan dengan metode terlangsung tidak meningkat secara signifikan. Hal ini terbukti dari akumulasi nilai pascates pada kelas kontrol diperoleh nilai pemahaman rata-rata sebesar 68,5. Nilai tertinggi sebesar 90, nilai sedang sebesar 65, dan nilai terendah sebesar 40. Peserta didik kelas kontrol yang sudah

- lulus sebanyak 16 orang sedangkan yang belum lulus sebanyak 14 orang.
2. Proses pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif MURDER berbantuan media *motion graphics* terdiri dari enam langkah pembelajaran yaitu: 1) *mood*; 2) *understand*; 3) *recall*; 4) *detect*; 5) *elaborate*; dan 6) *review*. Pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif MURDER berbantuan media *motion graphics* di kelas eksperimen dapat dilaksanakan dengan baik walaupun terdapat beberapa kendala baik berasal dari peserta didik maupun peserta didik.
  3. Terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan membaca pemahaman peserta didik sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif MURDER berbantuan media *motion graphics* dengan menggunakan metode terlangsung di kelas kontrol. Hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai rata-rata peserta didik di kelas eksperimen pada saat pretes sebesar 65,83, sedangkan nilai rata-rata pascates sebesar 83,5. Adapun nilai rata-rata peserta didik di kelas kontrol pada saat pretes sebesar 65,67, sedangkan nilai rata-rata pascates sebesar 68,5. Selain itu dapat dilihat dari hasil uji-t kedua kelas mencapai taraf signifikansi  $<0,05$  dengan nilai  $t$  masing-masing 3,387 pada kelas eksperimen dan nilai  $t$  2,875 pada kelas kontrol. Maka, keduanya memiliki pengaruh, baik terhadap kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Selanjutnya, pada Pair 3 nilai pascates kelas eksperimen dan kelas kontrol dibandingkan, sehingga terlihat perbedaan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol, yaitu dengan nilai  $t$  sebesar 4,865. Dengan demikian,  $H_0$  ditolak yang berarti terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol pada peserta didik kelas X SMA Negeri 7 Bandung.

**Desi Ari Sandi, 2018**

**MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF MURDER BERBANTUAN MEDIA MOTION GRAPHICS DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN: Penelitian Eksperimen Kuasi Terhadap Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 7 Bandung Tahun Ajaran 2017/2018**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, model pembelajaran kooperatif MURDER berbantuan media *motion graphics* dapat diterapkan dalam pembelajaran membaca pemahaman. Berikut ini implikasi bagi pendidik dan peserta didik terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif MURDER berbantuan media *motion graphics*.

### 1. Bagi Pendidik

- a. Penerapan model pembelajaran kooperatif MURDER berbantuan media *motion graphics* dapat digunakan untuk pembelajaran membaca pemahaman.
- b. Penerapan model pembelajaran kooperatif MURDER berbantuan media *motion graphics* dapat membantu pendidik dalam pembelajaran membaca pemahaman.
- c. Penerapan model pembelajaran kooperatif MURDER berbantuan media *motion graphics* dapat menambah wawasan model dan media dalam pembelajaran membaca pemahaman.

### 2. Bagi Peserta Didik

- a. Penerapan model pembelajaran kooperatif MURDER berbantuan media *motion graphics* dapat menumbuhkan sikap kerja sama, komunikasi, dan pemahaman terhadap teks yang telah dibaca.
- b. Penerapan model pembelajaran kooperatif MURDER berbantuan media *motion graphics* dapat mengoptimalkan penggunaan teknologi ke arah yang lebih positif.
- c. Penerapan model pembelajaran kooperatif MURDER berbantuan media *motion graphics* dapat membantu peserta didik dalam memahami informasi yang terdapat dalam teks.

## 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, model pembelajaran kooperatif MURDER berbantuan media *motion graphics*

**Desi Ari Sandi, 2018**

**MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF MURDER BERBANTUAN MEDIA MOTION GRAPHICS DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN: Penelitian Eksperimen Kuasi Terhadap Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 7 Bandung Tahun Ajaran 2017/2018**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

dapat diterapkan dalam pembelajaran membaca pemahaman. Berikut ini rekomendasi bagi pendidik dan peneliti selanjutnya berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

### **1. Bagi Pendidik**

- a. Pendidik mencari referensi media berbasis IT dengan tema lain untuk memperkaya media pembelajaran.
- b. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif MURDER berbantuan media *motion graphics* dapat digunakan dalam pembelajaran lain yang relevan.
- c. Pembelajaran dengan menggunakan media berbasis IT harus didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai.

### **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

- a. Penerapan model pembelajaran kooperatif MURDER berbantuan media *motion graphics* dapat digunakan dalam penelitian lain dengan kajian yang lebih luas.
- b. Penggunaan media pembelajaran berbasis IT harus didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai.
- c. Peneliti selanjutnya disarankan dapat lebih mengembangkan media berbasis IT untuk pembelajaran membaca pemahaman.

**Desi Ari Sandi, 2018**

*MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF MURDER BERBANTUAN MEDIA MOTION GRAPHICS DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN: Penelitian Eksperimen Kuasi Terhadap Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 7 Bandung Tahun Ajaran 2017/2018*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu